HUBUNGAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DENGAN UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling

OLEH:

APRILIA DINI SETIYADI
NPM: 11.1.01.01.0414

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Oleh:

APRILIA DINI SETIYADI

NPM: 11.1.01.01.0414

Judul:

HUBUNGAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DENGAN UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. EKO WARSI TRIKORANI R, M.Pd	**Dra. ENDANG BAGIL WP,M.Pd** **NIDN. 0726125801**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

APRILIA DINI SETIYADI
NPM: 11.1.01.01.0414

JUDUL:

HUBUNGAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DENGAN UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil. WP, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Eko Warsi Trikorani R, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETIAWATI, M.Pd

HUBUNGAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DENGAN UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

APRILIA DINI SETIYADI
NPM : 11.1.01.01.0414
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : apriliadinisetiadi@gmail.com
Dra. Eko Warsi Trikorani R, M.Pd dan Dra. Endang Ragil. WP, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi siswa SMP Negeri 2 Pacitan kelas VIII kemampuan interaksi social dengan teman sebaya yang kurang. Kenyataan di lapangan bahwa tingkat interaksi sosial dengan teman sebaya tidak terjalin.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana bimbingan pribadi social siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015, (2) Mengetahui sejauh mana interaksi sosial dengan teman sebaya siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015 dan (3) Mengetahui hubungan bimbingan pribadi social dengan interaksi sosial dengan teman sebaya siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015.

Metode penelitian ini menggunakan korelasi dan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan skala *likert* dan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan kepada 31 responden dengan *random sampling*. Pengujian valididtas item pada skala bimbingan pribadi sosial serta interaksi social dengan teman sebaya digunakan korelasi skor item dan skor total. Uji validitas instrument menggunakan rumus *product moment* sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi ditentukan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 subjek siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan terdapat 27 siswa (87,1%) memiliki pribadi sosial tinggi, 3 siswa (9,7%) sedang 1 siswa (3,2%) rendah. Sedangkan interaksi sosial menunjukkan bahwa 30 siswa (96,8%) memiliki tingkat kemampuan berinteraksi sosial tinggi, 1 siswa (3,2%) tergolong kategori sedang, dan 0 siswa (0,0%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan uji korelasi didapatkan bahwa ada hubungan antara bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social. Hasil korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar (0,958 > 0,244) pada N = 65 dengan nilai probabilitas 0,00 (0,000 < 0,01). Hal itu membuktikan adanya hubungan signifikan/positif antara bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social siswa sangat kuat, sehingga dapat dikatakan mendukung fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil analisis data.

Kata kunci: bimbingan pribadi sosial, interaksi social dengan teman sebaya.

I. PENDAHULUAN

Pergaulan remaja merupakan salah satu faktor pembentukan identitas. Pada hakikatnya, hubungan teman sebaya mampu meningkatkan hubungan sosial remaja. Remaja mendapat dukungan dan perhatian yang mereka inginkan dalam kelompok teman sebaya. Persamaan umur menjadikan mereka lebih bisa pendapat satu sama lain dan mereka memiliki perspektif yang hampir sama, namun remaja mempunyai kebutuhan yang untuk di sukai dan di terima kawan sebaya atau kelompok, sebagai akibatnya mereka akan merasa lebih senang apabila di terima dan merasa akan sangat tertekan dan cemas apabila di keluarkan dan di remehkan oleh teman teman sebayanya.

Kehidupan sosial pada jenjang remaja ditandai dengan menonjolnya fungsi intelektual dan emosional. Seorang remaja dapat mengalami sikap hubungan sosial yang bersifat tertutup sehubungan dengan masalah yang dialami remaja. Keadaan atau peristiwa ini oleh Erik Erickson (Enung Fatimah, 2010: 194) "Anak telah dapat mengalami krisis identitas". Proses pembentukan identitas diri dan mampu berinteraksi social dengan teman sebaya adalah sesuatu yang kompleks. Mampu berinteraksi social dengan teman sebaya ini anak tidak hanya terbentuk dari bagaimana anak percaya tentang keberadaan dirinya sendiri, tetapi juga terbentuk dari bagaimana orang lain percaya tentang keberadaan dirinya. Menurut Walgito (2010: 57) "Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik".

Manusia memiliki *super-ego* yang terdiri atas hati nurani, norma-norma, dan cita-cita pribadi yang tidak mungkin terbentuk dan berkembang tanpa manusia itu bergaul dengan manusia lainnya. Tanpa pergaulan sosial manusia tidak dapat berkembang

sebagai manusia seutuhnya, maka perlu adanya pemberian layanan bimbingan pribadi social kepada siswa mengenai interaksi sosial dengan teman sebaya.

Siswa diharapkan lebih memahami cara bersosialisasi dengan baik melalui dinamika individu yang diwujudkan dengan tingkah laku yang lebih efektif dalam mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam Skripsi dengan judul "Hubungan Bimbingan Pribadi Sosial Dengan Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan Tahun Pembelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

M. Toha Anggoro (2008: 1.3) mendefinisikan: "Definisi operasional adalah bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud". Definisi operasional dari kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Variabel bebas:* bimbingan pribadi social adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.
2. *Variabel terikat:* interaksi social dengan teman sebaya adalah kemampuan berinteraksi sosial yakni berkaitan dengan kemampuan siswa dengan hubungan interaksi sosial dengan temannya di kelas.

Penerapan metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi : Dari pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 192 siswa.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto 2010: 108). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$n = \frac{192}{1 + 192\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192\,x\,0{,}01}$$

$$n = \frac{192}{1 + 1{,}92}$$

$$n = \frac{192}{2{,}92}$$

$n = 65{,}7$ (untuk memudahkan penelitian, peneliti membulatkan menjadi 66 siswa)

Peneliti merencanakan sampel yang diambil 11 siswa setiap kelas kali 6 kelas maka ada 66 sampel dengan tehnik pengambilan sampel secara *random sampling* dalam penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala dalam penelitian ini. Skala digunakan untuk mengumpulkan data dari 2 variabel, yaitu bimbingan pribadi sosial (X) dan interaksi social dengan teman sebaya (Y).

2. Validasi Instrumen

a. Validitas

1) M. Toha Anggoro (2008: 5.28) berpendapat: "Validitas adalah suatu alat ukur yang absah serta dapat mengukur apa yang hendak diukur". Dalam uji validitas, rumus yang digunakan adalah dengan korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

n = jumlah responden (Arikunto, 2010: 170)

didapatkan r_{tabel} = 0,361 dengan differensiasi = jumlah kasus – 1 yaitu differensiasi 31-1 = 30, dengan taraf signifikansi 5%. Maka jika r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen angket, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma \pm b^2}{\pm t^2}\right]$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\Sigma \pm b^2$ = jumlah varians butir

$\pm t^2$ = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 196)

3. Langkah-langkah Pengumpulan data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data variabel X (bimbingan pribadi sosial) dan variabel Y (interaksi social dengan teman sebaya), yaitu dengan menggunakan Angket (kuesioner).

D. Tehnik Analisis Data

1. Jenis Analisis

metode analisis statistik korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

n = jumlah responden

(Arikunto, 2010: 170)

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis *Ho* ialah mengunakan metode statistika. Norma keputusan ini dipilih dengan norma kesalahan pada taraf kesalahan 5%. Teknik yang digunakan untuk menghitung data yang telah terkumpul menggunakan prosentase.

Ho:ρ = 0, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social dengan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan.

Ha:ρ ÷ 0, artinya terdapat hubungan yang signifikan bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social dengan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian adalah bagian yang memaparkan hasil penelitian. Hasil penelitian setiap variabel diperoleh melalui hasil analisis. Data penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel bebas yaitu Bimbingan Pribadi Sosial (X1) sebanyak 40 item dan 1 (satu) variabel terikat, yaitu Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Y) sebanyak 40 item. Kuesioner (angket) yang diberikan telah diisi oleh siswa berjumlah 65. Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu mengujicobakan ke sampel uji coba sejumlah 31 untuk mendapatkan angka *valid* dan *reliable*. Penilaian butir pernyataan untuk tiap variabel dibagi menjadi empat alternatif jawaban dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Responden atau sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *uji validitas angket menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha*. Korelasi hubungan bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social dengan teman sebaya siswa SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa koefisien r_{hitung} sebesar 0,958 dan nilai r_{tabel} = 0,244. Harga koefisien korelasi antara bimbingan pribadi sosial dengan interaksi social dengan teman sebaya dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga r_{hitung} dari hasil analisis korelasi *Product Moment* adalah 0,958 maka: ***Ha diterima***. Secara nyata kedua variabel berkorelasi dan dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

F. SIMPULAN

Hasil penelitian korelasional ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, tingkat bimbingan pribadi sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 27 siswa (87,1%).
2. Secara umum, tingkat interaksi sosial dengan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 30 siswa (96,8%).
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan pribadi sosial dengan interaksi sosial dengan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015, yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,958 pada taraf signifikansi 5% dan nilai (p) 0,000 dengan N = 70 Siswa.
4. Hubungan antara antara bimbingan pribadi sosial dengan interaksi sosial dengan teman sebaya dapat dilihat dari aspek bimbingan pribadi social tentang persepsi sosial, yang juga memiliki hubungan dengan penyesusian siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek).* Edisi Revisi V.Yogyakarta: Rineka Cipta.

Bonner, H. (2009). *Social Psychology*. American Book Company: New York

Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (2005). *Pengelolaan pengujian bagi guru mata pelajaran*. Pedoman pendidikan.

Djam'an Satori (2008). *Profesi keguruan*. Jakarta: UT.

Djumhur I. & Moh. Surya (1975). *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Bandung: Ilmu.

Gerungan, W.A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Eresco.

Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Jakarta: Erlangga.

Koestoer Partowisastro (1982). *Bimbingan & penyuluhan di sekolah-sekolah*. Jakarta: Erlangga.

Kulsum, Umi & Jauhar, Mohammad. (2014). Psikologi Sosial. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Mashduqie, Siti Hafsah. (2005). *Korelasi Antara Bimbingan Sosial Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja*. Skripsi: UIN. Tidak diterbitkan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Ngalim Purwanto (1995). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santrock, John W (2010). *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup.* (edisi kelima jilid dua, alih bahasa Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.

Santosa, Slamet. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyan, S. Willis (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardjo (2006). *Evaluasi pembelajaran*. Diktat mata kuliah evaluasi pembelajaran program Pascasarjana program studi Teknologi Pembelajaran. Tidak diterbitkan.

Toha, M. Anggoro (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.

Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wahyudin, Dinn. (2009). *Interaksi Sosial dan Motivasi Bimbingan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf, S.L.N. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Remaja Rosda Karya.